

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN LABORATORIUM IPA DI SMAS KRISTEN TARUS TENGAH

Sunbanu, I. A) *

Nge, S.T.M) **

Meha, A. M) **

Sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran akan berhasil apabila ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai di sekolah, salah satunya ada laboratorium IPA. Laboratorium IPA merupakan sebuah ruangan, lingkungan atau lembaga tempat peserta didik belajar serta mengadakan percobaan yang berhubungan dengan ilmu biologi, fisika dan kimia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan laboratorium IPA di sekolah sebagai dasar pengembangan model pengelolaan laboratorium untuk menunjang pembelajaran biologi. Subjek penelitian ini adalah kepala laboratorium, 2 orang Guru Biologi, dan 6 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diperoleh, keempat aspek pengelolaan laboratorium, a) Perencanaan di SMAS Kristen Tarus Tengah belum terlaksana dengan baik, termasuk ketidakadaan program tahunan, SOP, dan sistem administrasi. Guru Biologi berupaya membuat LKPD sebagai panduan pelaksanaan praktikum, penjadwalan praktikum disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar dan disesuaikan dengan materi. b) Pengorganisasian terlihat bahwa laboratorium tidak memiliki struktur organisasi khusus, yang menjadi penyebab utama yang dihadapi oleh kepala laboratorium. c) Pelaksanaan menunjukkan bahwa telah dilaksanakan namun belum optimal. Persiapan alat dan bahan untuk praktikum oleh guru mata pelajaran. d) Pengawasan dan evaluasi juga belum dilakukan secara terstruktur, sehingga mengakibatkan pengawasan pengelolaan laboratorium di sekolah belum tercapai secara efektif. Kesimpulan dari ke empat tahapan ini laboratorium IPA di SMAS Kristen Tarus Tengah, belum optimal, kurangnya kegiatan memonitori dan mengevaluasi laboratorium IPA yang juga belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Sistem Pengelolaan, Laboratorium IPA, Administrasi Laboratorium

Keterangan : *Peneliti

****Pembimbing**

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE MANAGEMENT SYSTEM OF SCIENCE LABORATORIES IN SMAS KRISTEN TARUS TENGAH

Sunbanu, I. A) *

Nge, S.T.M) **

Meha,A. M) **

Schools must have adequate facilities and infrastructure to ensure the success of the learning process, which is supported by proper facilities and infrastructure within the school environment. One crucial component is the science laboratory, serving as a dedicated space where students engage in learning and experimentation related to the fields of biology, physics, and chemistry. This research aims to analyze the management system of the science laboratory in schools, laying the groundwork for developing a laboratory management model to enhance biology education. The study involves key participants, including the laboratory head, two biology teachers, and six students. Data collection methods encompass observation, interviews, and documentation, with qualitative descriptive analysis employed for data interpretation. The findings reveal insights into four essential aspects of laboratory management: a) Planning at SMAS Kristen Tarus Tengah has yet to be effectively implemented, characterized by the absence of annual programs, Standard Operating Procedures (SOPs), and administrative systems. Despite the challenges, biology teachers strive to create Learning and Practice Activity Sheets (LKPD) as instructional guides for practical work. Practical work scheduling is adjusted to align with the overall teaching schedule and relevant subject matter. b) Organization within the laboratory lacks a specialized organizational structure, posing a primary challenge for the laboratory head. c) Implementation of laboratory activities has taken place, but optimization remains elusive. Teachers in charge of respective subjects are responsible for preparing the necessary tools and materials for practical work. d) Supervision and evaluation procedures lack a structured approach, resulting in ineffective oversight of laboratory management within the school. In conclusion, these findings suggest that the science laboratory at SMAS Kristen Tarus Tengah is not operating at its optimal potential. The deficiency in monitoring and evaluating laboratory activities indicates a need for improvement in the overall management of the science laboratory."

Key Words : *Management System, Science Laboratory, Laboratory Administration.*

Information : **Researcher*

**supervisor*